

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asyad, (2003), *Pendidikan Anak Dini Usia (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung.
- Ahmad Susanto, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Al Maghari, (2005), *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakatra Selatan 12840.
- Anita Yus. (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kencana.
- Aqib, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Yrama Widya
- Dewi Rosmala, (2010), *Profesionalisasi Guru Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.Pasca Sarjana Unimed
- Diana, Mutiah. (2010). *Psikolog Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Haryati, (2012). *Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD*, Jakarta
- Husni Wardi, Kamtini (2005), *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Kurniati Euis, Rachmawati Yeni. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.
- Murniati Endyah, (2012). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Jl. Kenanga, Maguwoharto, Depok, Sleman Yogyakarta 55282.
- Munandar Utami, (2009), *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjatmika Yusep, (2012), *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*. Jl Wonosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 058. (2009). *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permendiknas.
- Saleh, (2004) *Statistik*
- Sudjana, (2005). *Metode Statistik*, Bandung:Tarsido
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian*
- Sumanto, (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta Depertemen Pendidikan Nasional.
- Yamin, Mastinis. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada

kolase

Jumat, 03 April 2009

Tentang Seni Lukis Kolase



PENGERTIAN KOLASE

Kolase (*collage*) adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu.

–Kamus modern Art, A Collins – Larousse Concise Encyclopedia

Semua kegiatan ‘perakitan’ beraneka bahan dasar menjadi sebuah karya seni. Misalnya, merakit dan merekatkan kertas, kayu, metal, barang-barang bekas, bahkan sampah ke dalam media hiasan dinding. Begitu pula, semua media lukisan yang ditambahi, ditempel asesoris berbagai bentuk benda sesuai aslinya.

KOLASE DALAM SENI RUPA

Kendati seni kolase berlawanan sifatnya dengan seni lukis, pahat atau cetak dan seni kriya lainnya yakni berupa karya yang dihasilkan tidak lagi memperlihatkan bentuk asal material yang dipakai seni lukis, misalnya, dari kanvas putih menjadi lukisan yang berwarnawarni.

Dalam seni kolase bentuk asli dari material yang digunakan harus tetap terlihat, jadi kalau menggunakan kerang-kerangan atau potongan-potongan foto, benda bekas, material tersebut harus masih dapat dikenali



bentuk aslinya walau sudah dirakit menjadi satu kesatuan. Karya kolase digemari oleh pelukis Pablo Picasso, Georges Braque dan Max Ernst, Henri Matisse.

Sejarah Seni Kolase Dunia

Sejarah seni kolase berkembang pesat di Venice, Italia, kira-kira pada abad 17. selanjutnya seni ini kian berkembang di Perancis, Inggris, Jerman dan kotakota lain di Eropa.

Kolase menjadi media yang digemari kalangan seniman disebabkan keunikan tampilannya yang menuntut kreativitas tinggi. Pelukis Pablo Picasso, Georges Braque dan Max Ernst terkenal dengan karya lukis memakai teknik kolase kertas, kain dan berbagai objek lainnya.

Henri Matisse adalah salah satu seniman yang beralih kepada seni kolase ketika jari-jari tangannya terserang *arthritis* sehingga tak mampu melukis lagi.

Matisse memotong kertas warna dalam ukuran besar dengan berbagai bentuk sehingga tercipta murak kertas yang indah.

Di Indonesia, penulis sastra dan pegiat seni lukis, Putu Sugih Arta telah memilih untuk mengekspresikan karya-karya lukisnya ke dalam aliran lukisan kolase.

KOLASE DAN SENI LUKIS

Kendati banyak pelukis yang pakem, kurang setuju kolase dijumpakan dengan karya-karya lukis dua dimensi (media datar). Namun pertautan menuju pada proses ke arah kesejajaran lambat laun akan di terima kalangan pelukis. Hal ini, tidak lain karena penggemarnya dari kalangan anak-anak yang merupakan generasi penerus akan menjadi tulang punggung alih generasi pelukis dunia.

Kolase Bagus Untuk Anak-Anak

Seni kolase diperkenalkan kepada anak-anak sekolah TK dan SD melalui aktivitas menghias hiasan dinding dengan biji-bijian atau potongan perca.

Kolase kaya akan unsur pendidikan komplit bagi perkembangan otak anak, diantaranya bermain dan berkreasi, belajar mengenal bentuk-bentuk geometris dan warna, melatih kemampuan motorik halus dllnya.

Selain itu, manfaat kolase dapat dirasakan sekali untuk :

- a. membantu kemampuan berbahasa dengan jalan anak bisa menjelaskan makna dibalik hasil karyanya kepada guruguru/ayahibu.

Melatih kepekaan estetis dan berempati pada barang-barang yang sudah tidak



dipakai lagi.



MANFAAT KOLASE DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Imajinasi anak bisa saja dalam wujud material yang akan digunakan, kalau diarahkan bahannya dapat berasal dari bahan-bahan bekas atau sampah (yang sudah dibersihkan) sehingga kebersihan



lingkungan rumah tetap terjaga baik.

Memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai (sampah) mendukung gerakan daur-ulang, kertas koran bekas, plastik, dedaunan, apabila diaplikasikan ke medium datar maupun tiga dimensi dapat menghasilkan karya seni yang unik dan menarik.

Selamat Mencoba.

Sumber:

<http://www.e-dukasi.net>

<http://www.susankatzstudios.com>

<http://www.rickbegneaud.net>

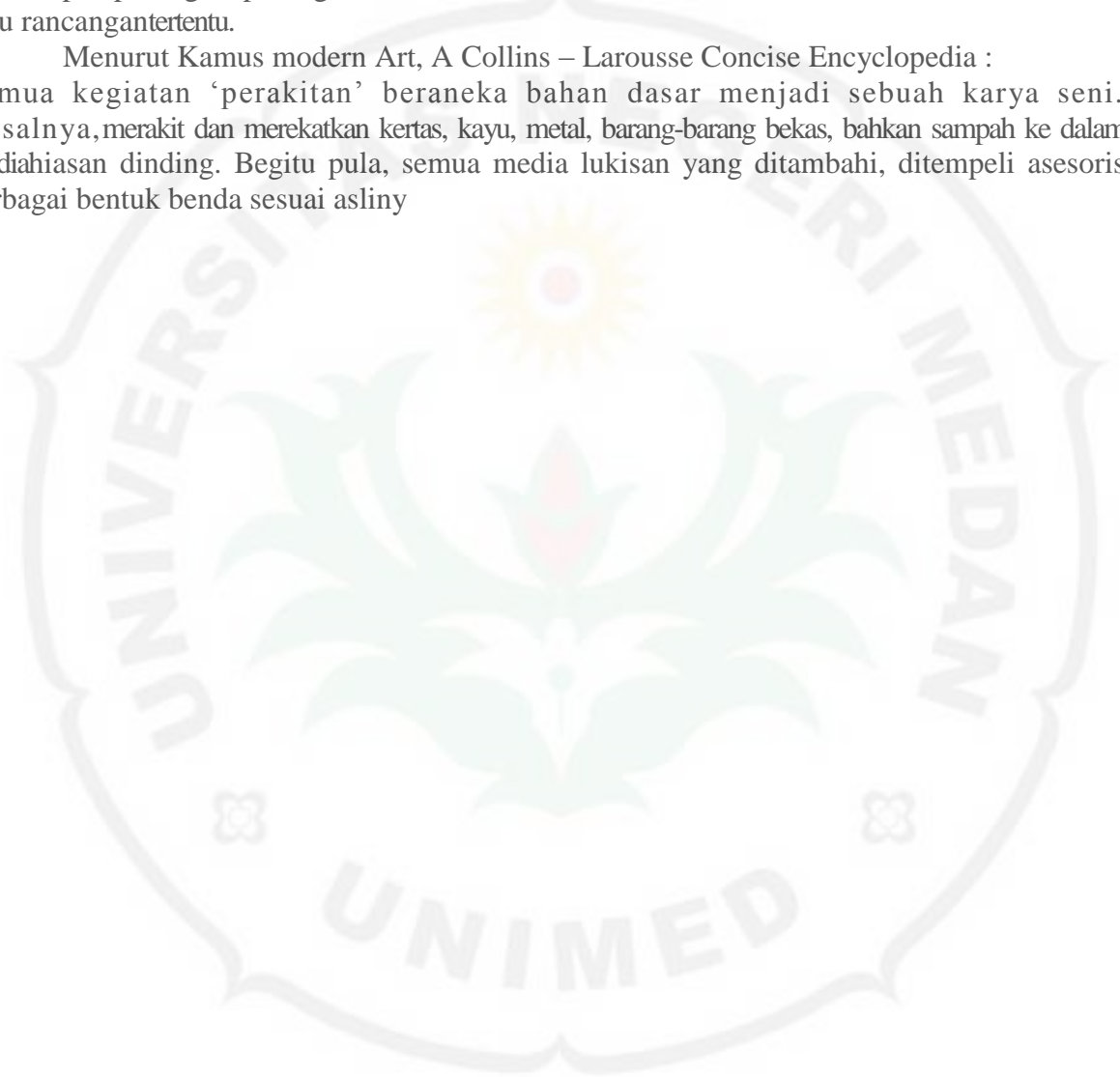
<http://www.artichokeyinkpress>

PENGERTIAN KOLASE

Kolase (collage) adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu.

Menurut Kamus modern Art, A Collins – Larousse Concise Encyclopedia :

Semua kegiatan ‘perakitan’ beraneka bahan dasar menjadi sebuah karya seni. Misalnya, merakit dan merekatkan kertas, kayu, metal, barang-barang bekas, bahkan sampah ke dalam media hiasan dinding. Begitu pula, semua media lukisan yang ditambahi, ditempel dengan asesoris berbagai bentuk benda sesuai aslinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Pengertian Kolase

Oleh : idham arvio Post : [Sabtu, April 14, 2012](#)

Dalam bidang seni barang bekas seperti majalah lama, Koran bekas, pakaian, kardus, kaleng, plastik kemasan dan daun-daun kering dapat digunakan untuk menghasilkan bermacam kreasi yang unik salah satunya melalui kolase.

Menurut M. Saleh Kasim (1981:10) kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan.

Menurut Muharam E (1992:84) menyatakan bahwa kolase adalah teknik melukis dan mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu, yang ditempelkan. Kolase merupakan bentuk gambar yang diwujudkan dengan menyusun kepingan berwarna yang diolesi lem kemudian ditempelkan pada bidang gambar.

Menurut Budiono MA (2005:15) mengartikan “kolase sebagai komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar”.

Menurut Sunaryo A. (2002:8-9) menyatakan keterampilan kolase merupakan aktivitas yang penting dan kompleks.

Menurut Susanto M. (2002:63) menyatakan bahwa kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Perancis yang berarti “merekat”. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah kegiatan menempel ke dalam bentuk gambar yang telah ditentukan.

<http://kolaseipsa.blogspot.com/2009/04/tentang-seni-lukis-kolase.html>

